

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan pendekatan studi kasus/*case report*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer dari wawancara dan pemeriksaan pada ibu “SA” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku pemeriksaan di dokter dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Sebelum memberikan asuhan, penulis melakukan pendekatan dengan menjelaskan maksud dan tujuan asuhan yang akan dilakukan mulai dari masa kehamilan sampai 42 hari masa nifas pada ibu dan bayi. Ibu dan suami Bapak ‘GS’ memberikan persetujuan dengan menandatangani form *inform consent*, selanjutnya penulis memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan/ *Continuety Of Care* (COC).

Berikut adalah data subyektif dan obyektif yang diperoleh penulis berdasarkan pengkajian awal klien pada tanggal 28 Agustus 2024 di Puskesmas Pembantu Riang Gede.

1. Data subjektif (Tanggal 28 Agustus 2024 pukul 10.30 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “SA”	: Bapak. “GS”
Umur	: 30 tahun	: 30 tahun

Suku, bangsa	: Bali, Indonesia	: Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Swasta (Karyawan pabrik minuman)
Penghasilan	-	: Rp. 4.550.000.,
Alamat rumah	: Banjar Riang Tengah, Desa Riang Gede, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan	
No. HP	: 087 338 xxx xxx	: 081 234 xxx xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS non PBI Kelas 1	

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan datang untuk memeriksakan kehamilannya, saat ini merasa nafsu makan membaik dari sebelumnya, kadang-kadang masih merasa mual terutama saat makan makanan berbumbu, tidak ada muntah dan nyeri uluhati.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi pada usia 13 tahun. Siklus haid ibu 28-30 hari teratur, jumlah darah saat menstruasi yaitu 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari dengan lama haid 4-5 hari, sifat darah encer. Selama menstruasi ibu tidak mengalami masalah atau keluhan. HPHT : 19-05-2024. TP : 26-02-2025.

d. Riwayat pernikahan

Ini merupakan pernikahan ibu yang kedua dan pernikahan suami yang pertama, status pernikahan secara sah, usia ibu saat pernikahan sekarang 23 tahun dan usia suami 23 tahun, lama pernikahan saat ini 7 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Tabel 1
Riwayat Kehamilan dan Persalinan Ibu "SA"

No	Tgl Partus	Umur Hamil	Jenis Partus	Penolong	Jenis Kelamin	Berat Badan Lahir	Laktasi	Keadaan Saat ini	Komplikasi
1	10-5-2011	Aterm	Normal	Bidan	Laki-laki	3200 gr	Tidak menyusui	Sehat	Tidak ada
2	10-7-2018	Aterm	Normal	Bidan	Laki-laki	3200 gr	1 minggu	Sehat	Tidak ada
3	Hamil ini								

1) Alasan ibu mengenai riwayat laktasi yang lalu

Ibu mengatakan tidak menyusui anak pertama karena ASI tidak keluar dan ibu masih melanjutkan pendidikan. Ibu memberikan ASI kepada anak kedua selama 1 minggu saja karena ASI belum lancar dan anak dirawat di rumah sakit pada umur 1 hari karena mengalami gangguan pernafasan. Selama dirawat bayi diberikan tambahan susu formula, upaya yang pernah dilakukan untuk memperlancar ASI pada anak kedua yaitu ibu minum suplemen pelancar ASI namun ASI tidak keluar lagi saat bayinya pulang dari rumah sakit.

2) Rencana laktasi saat ini

Pada kehamilan sekarang, ibu berencana untuk memberikan ASI secara eksklusif sampai anak usia 6 bulan dan dilanjutkan ASI disertai MPASI sampai usia 2 tahun.

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang ketiga, sebelumnya ibu tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 2 kali di dokter spesialis kandungan dan 1 kali ke puskesmas. Selama kehamilan ini, keluhan yang pernah dialami ibu adalah mual di pagi hari,

nafsu makan berkurang dan selalu ingin tidur. Ibu mengatakan pernah mengkonsumsi obat penguat kandungan yang diberikan oleh dokter karena pada kehamilan kedua ibu mengalami perdarahan saat kehamilan muda. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil pemeriksaan ibu "SA" usia 30 tahun Multigravida
di Klinik Kasta Gumani dan Puskesmas Penebel II

Hari/ Tanggal/ Waktu /Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Selasa, 2/7/2024 di Klinik KG	S : Ibu datang ingin periksa, telat haid 2 minggu, mengeluh mual dan muntah O : BB : 61,8 kg, TB : 152 cm, TD : 110/70 mmHg HPHT : 19-5-2024, TP : 26/2/2025, USG GS (+), GA sesuai UK 6-7 minggu A : G3P2A0 uk 6 minggu 2 hari P : 1. Therapi : Folavit 1x400 mcg, Microgest 1x200 mg 2. KIE makan sedikit tapi sering 3. Kontrol kembali 1 bulan	Dokter ND
Kamis, 1/8/2024 di Klinik KG	S : Ibu datang untuk periksa hamil, mengeluh mual dan muntah O : BB : 61,1 kg, TD : 100/70 mmHg, USG : Tunggal intrauterin FHR (+), CRL sesuai 10-11 minggu A : G3P2A0 uk 10 minggu 4 hari P :	Dokter ND

	1. Terapi : Maxmil 1x1 tablet, Ondansetron 1x8 mg 2. KIE nutrisi 3. Kontrol kembali 1 bulan	
Senin, 19/8/2024 di Puskesmas Penebel II	S : Ibu datang ingin mendapatkan buku KIA dan cek lab ibu hamil O : BB : 60,5 kg, TB : 152 cm, LILA : 27,5 cm, TFU 3 jari atas <i>symphysis</i>, DJJ belum terdengar Hasil pemeriksaan Lab Hb : 12,6 g/dL Golongan darah : B Rhesus : Positif Glukosa sewaktu : 106 mg/dL HIV : Non Reaktif HBSAg : Non Reaktif TPHA : Non Reaktif Protein <i>urine</i> : Negatif Skor SRQ : normal (jawaban ya 2, Kuisisioner SRQ nomor 2 dan 5) Hasil pemeriksaan ANC terpadu Pemeriksaan poli umum : jantung paru normal Pemeriksaan poli gigi : tidak ada caries Konsultasi gizi : KIE nutrisi 1000 HPK (Hari Pertama Kelahiran) A : G3P2A0 uk 13 minggu 1 hari intrautein T/H P : 1. Lanjutkan terapi di dokter 2. KIE nutrisi dan istirahat 3. Kontrol kembali 1 bulan	Bidan SP

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan menggunakan KB suntik 3 bulan setelah kelahiran anak kedua, lama pemakaian 3 tahun, tempat layanan KB di puskesmas. Keluhan selama pemakaian tidak mendapat haid, kemudian ibu berhenti menggunakan KB suntik karena ingin mendapat haid.

h. Riwayat penyakit :

- 1) Riwayat penyakit yang pernah diderita Ibu : tidak pernah mengalami keluhan / tanda gejala yang mengarah ke penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, *TORCH*, *diabetes mellitus (DM)*, *hepatitis*, *tuberculosis (TBC)*, penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah mendapat operasi pada daerah abdomen.
- 2) Riwayat penyakit yang sedang diderita Ibu : tidak menderita penyakit *kardiovaskular*, asma, hipertensi, epilepsi, *diabetes mellitus (DM)*, *TORCH*, *hepatitis*, operasi maupun PMS.
- 3) Riwayat penyakit keluarga yang menurun : tidak pernah menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsi, *DM*, alergi, *hepatitis*, maupun penyakit jiwa.
- 4) Riwayat penyakit kandungan : tidak sedang mengidap penyakit kandungan seperti tumor, kista, *mioma*, kanker, *PID*, maupun kutu rambut kelamin.
- 5) Riwayat penyakit keluarga : Ibu menyangkal dalam keluarga ibu tidak pernah mengalami keluhan / tanda gejala yang mengarah ke penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, *TORCH*, *diabetes mellitus (DM)*, *hepatitis tuberculosis (TBC)*, penyakit menular seksual (PMS).

i. Data Bio Psikososial dan Spiritual

- 1) Data Biologis

a) Bernafas

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat.

b) Pola makan

Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 2-3 kali dalam sehari namun dalam porsi sepiring kecil. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu yaitu : nasi 5 sendok makan, 1 potong daging atau ikan atau telur, satu potong tahu atau tempe dan sayur (kangkung, bayam, sawi, wortel), buah (pisang, pepaya, apel dan melon), ibu sering ngemil biskuit dan roti. Ibu mengatakan tidak ada alergi dan pantangan makanan.

c) Pola minum

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-10 gelas/hari, ibu juga minum susu ibu hamil 1 kali sehari.

d) Pola eliminasi

Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: Buang Air Kecil 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, Buang Air Besar 1 kali/hari dengan konsistensi lembek dan warna coklat kekuningan.

e) Pola istirahat

Pola istirahat Ibu tidur malam 7-8 jam/hari, Ibu biasa tidur siang satu jam/hari, tidak ada gangguan tidur dan istirahat.

f) Gerakan janin belum dirasakan oleh ibu.

g) Hubungan seksual

Ibu mengatakan jarang melakukan hubungan seksual selama kehamilan ini, frekuensi 1 kali/minggu, posisi yang dipilih senyamannya ibu dan tidak menekan perut.

h) Aktivitas sehari-hari

Ibu melakukan aktivitas ringan sebagai ibu rumah tangga seperti : memasak, menyapu, mencuci dan antar jemput anak ke sekolah. Ibu menghindari mengangkat benda berat selama kehamilan ini.

i) Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, menggosok gigi 2 kali sehari, keramas 3 kali seminggu, merawat payudara saat mandi saja, membersihkan alat kelamin saat mandi dan setelah BAB dan BAK, mencuci tangan sebelum dan setelah makan dan saat tangan kotor setelah melakukan aktivitas, mengganti pakaian dalam 2 kali sehari.

b) Data psikologis

Perasaan ibu terhadap kehamilan ini merasa senang namun mengatakan khawatir karena masih merasa mual. Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu, suami dan keluarga. Ibu mengatakan tidak mempunyai pengalaman hidup yang membuat trauma dan tidak pernah konsultasi dengan psikolog.

c) Data sosial

Hubungan ibu dengan suami dan keluarga baik, keluarga mendukung ibu menjalani kehamilan ini, hubungan dengan lingkungan tempat tinggal baik. Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam perkawinan, tidak mengalami kekerasan

fisik, tidak pernah mencederai diri dan orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan bersama ibu dan suami dengan melibatkan keluarga suami.

d) Data spritual

Ibu mengatakan memiliki kepercayaan menaburkan garam saat senja hari di pekarangan rumah untuk menolak bahaya dan melakukan persembahyangan setiap hari, ibu tidak ada masalah saat beribadah.

j. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan selama ini tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras dan jamu, tidak merokok dan berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, tidak pernah diurut dukun dan tidak bepergian jauh selama kehamilan.

k. Perencanaan persalinan

Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinannya yaitu di Klinik KG, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu mobil milik kerabat dekat, calon pendonor darah ibu adalah sepupu suami dan ipar, pendamping persalinan ibu adalah suami dan mertua, biaya persalinan ibu menggunakan BPJS non PBI dan uang tabungan suami, RS rujukan jika ada kegawatdaruratan yang dipilih RS Darma Kerti, pengasuh anak saat persalinan bibi dan paman suami. Ibu belum mempersiapkan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi, belum memutuskan kontrasepsi pasca persalinan, belum mengetahui inisiasi menyusui dini (IMD).

1. Pengetahuan ibu

- 1) Ibu sudah mengetahui tentang nutrisi selama hamil, pola aktivitas, istirahat dan perawatan kesehatan pada kehamilan.
- 2) Ibu sudah mengetahui tentang perubahan fisik selama hamil.
- 3) Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.
- 4) Ibu belum mengetahui cara mengatasi mual yang dialami.

2. Data Objektif (Tanggal 28 Agustus 2024 pukul 10.45 Wita)

a. Pemeriksaan umum

KU : baik, kesadaran : Compos Mentis, GCS : 15, E : 4, V : 5, M : 6

TB : 152 cm

BB : 61 kg, BB sebelum hamil : 61 kg

IMT : 26,4

LILA : 27,5 cm

TD : 100/60 mmHg

Respirasi : 20 x/menit

Nadi : 78 x/menit.

Suhu : 36°C

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala dan leher : kepala simetris, rambut bersih, wajah tidak *oedema*, konjungtiva merah muda, sklera putih, hidung bersih tidak ada kelainan, bibir tidak pucat dan lembab, telinga tampak bersih tidak ada kelainan, tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran pada vena jugularis

- 2) Payudara : bentuk payudara simetris, keadaan puting susu bersih, puting susu menonjol, pengeluaran tidak ada, tidak teraba benjolan, kebersihan baik.
- 3) Dada : dada simetris dan tidak ada retraksi, maupun *wheezing* saat menarik nafas.
- 4) Abdomen :
- a) Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada kelainan seperti benjolan atau massa abnormal, ada *linea alba*.
- b) Palpasi : Tinggi fundus uteri $\frac{1}{2}$ pusat simfisis, DJJ (+) 144 x/menit, teratur.
- 5) Ekstremitas : tungkai simetris, tidak adanya *oedema*, reflek patela positif, tidak ada varises.
- 6) Genetalia dan anus : tidak dilakukan pemeriksaan genetalia dan anus karena tidak ada indikasi.
3. Pemeriksaan penunjang : tidak dilakukan
- Skor Poedji Rochjati: 2

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif di atas, maka dapat dirumuskan diagnosis kebidanan adalah G3P2A0 UK 14 minggu 3 hari Tunggal Hidup Intrauterin dengan masalah:

1. Ibu mengatakan khawatir dengan kondisi kehamilan
2. Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester II dan cara mengatasi mual yang dialami

Penatalaksanaan :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan kondisi janin baik, ibu mengatakan merasa lebih tenang.

2. Memberikan KIE kepada ibu tentang :
- a) Perubahan hormon yang terjadi selama kehamilan yang dapat memicu mual yang dialami yaitu hormon HCG sehingga ibu lebih sensitif terhadap aroma atau bau tertentu dan menimbulkan mual dan muntah, ibu paham.
 - b) Cara mengatasi mual dengan makan sedikit tapi sering, menghindari makanan berbumbu dan merangsang mual, minum air jahe hangat, terapi komplementer dengan menekan titik P6 atau nei guan yang terletak 3 cm di atas pergelangan tangan dan menghirup aromatherapi lemon, ibu paham KIE yang diberikan dan bersedia melakukan.
 - c) Tanda bahaya kehamilan trimester II meliputi nyeri perut hebat, sakit kepala hebat, perdarahan dari jalan lahir, gerakan janin berkurang, bengkak pada wajah, kaki dan tangan. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.
 - d) Gizi ibu hamil yang harus dipenuhi oleh ibu yaitu makan makanan yang tinggi protein seperti daging, ikan, tahu, tempe, telur serta kacang-kacangan dan juga sayuran yang tinggi kandungan FE seperti sayur bayam, kelor, kangkung dan sayuran hijau lainnya, ibu paham dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan.
 - e) Kenaikan berat badan minimum (KBM) ibu selama kehamilan adalah 12,5-18 kg, ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.
3. Memberikan suplemen tablet tambah darah 1x1, kalsium 1x500 mg, vitamin B6 1x50 mg dan menginformasikan cara mengkonsumsi suplemen yaitu diminum menggunakan air putih atau jus buah, hindari minum dengan kopi atau teh. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia minum suplemen secara teratur.

4. Menginformasikan jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu tanggal 28 September 2024 atau sewaktu-waktu apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia kontrol sesuai jadwal yang diberikan.
5. Melakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan. Hasil pemeriksaan tercatat pada register kehamilan dan buku KIA.

C. Jadwal Kegiatan

Penulis merencanakan beberapa kegiatan dalam penyusunan laporan kasus yang dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai bulan Maret 2025. Kegiatan mulai dari pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin dari klien, penulis akan memberikan asuhan kepada ibu “SA” dari usia kehamilan 14 minggu 3 hari hingga 42 hari masa nifas beserta bayinya yang dilengkapi dengan analisa, pembahasan asuhan, penyusunan laporan hingga dapat dilaksanakannya pengumpulan hasil laporans dan pada bulan April 2025 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan.

Tabel 3
Jadwal Pengumpulan Data Ibu ‘SA’ Umur 30 Tahun Multigravida dari
Umur Kehamilan 14 Minggu 3 Hari hingga 42 hari Masa Nifas

No	Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada minggu keempat Bulan Agustus sampai minggu keempat Bulan Nopember 2024	1. Melakukan pendekatan pada Ibu ‘SA’ dan suami untuk memberikan asuhan kebidanan 2. Melakukan asuhan antenatal 3. Memberikan informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi tentang : a. Ketidaknyamanan kehamilan trimester II, tanda-tanda bahaya kehamilan trimester II, pola nutrisi, pola aktivitas dan istirahat, dan kebersihan diri dengan menggunakan media buku KIA b. Manfaat musik klasik dan musik relaksasi untuk kecerdasan janin c. Manfaat dan cara melakukan yoga prenatal d. Peran suami atau pendamping pada masa kehamilan e. Sibling rivalry
2	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada minggu kedua Bulan Desember 2024 sampai dengan minggu ketiga Bulan Pebruari 2025	1. Melakukan asuhan antenatal 2. Memberi informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi tentang : a. Cara mengatasi keluhan ibu dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi keluhan nyeri punggung dengan prenatal yoga b. Tanda bahaya kehamilan trimester III

No	Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		c. Cara memantau gerakan janin d. Cara mengatasi keluhan sering kencing e. Persiapan laktasi termasuk perawatan payudara, IMD dan ASI Eksklusif f. Cara melakukan pijat perineum g. Tanda dan gejala persalinan h. Persiapan persalinan termasuk cara mengatasi rasa sakit saat persalinan dengan <i>back massage</i> dan relaksasi nafas i. Peran suami atau pendamping dalam kehamilan dan persalinan j. Memantapkan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu pergunakan pasca persalinan
3	Memberikan asuhan persalinan pada Ibu 'SA' pada minggu keempat Bulan Pebruari 2025	1. Mendampingi ibu selama persalinan 2. Berikan asuhan sayang ibu meliputi a. Menjelaskan proses persalinan kepada ibu dan keluarga b. Memantau kesejahteraan ibu dan janin dengan menggunakan partograf c. Melibatkan pendamping oleh suami dan keluarga d. Menganjurkan ibu untuk mencari posisi yang nyaman saat proses persalinan e. Memenuhi nutrisi ibu selama proses persalinan f. Menjaga privasi ibu

No	Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		3. Membimbing ibu mengatasi rasa nyeri dengan relaksasi nafas, pijatan dan penggunaan birthing ball selama kala I 4. Melakukan kolaborasi dalam pertolongan persalinan 5. Memberikan asuhan persalinan kala I sampai kala IV 6. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir berupa IMD, pemberian vitamin K, salep mata profilaksis dan imunisasi HB0 7. Melakukan rawat gabung ibu dan bayi
4	Memberikan asuhan nifas KF 1 pada Ibu 'SA' dan asuhan neonatus KN 1 pada minggu keempat Bulan Pebruari 2025	1. Pemeriksaan pada ibu nifas beserta bayinya 2. Melakukan pemantauan trias nifas (involsi uterus, lokia dan laktasi) 3. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 4. Membimbing ibu untuk melakukan mobilisasi dini 5. Memantau pemenuhan nutrisi, <i>personal hygiene</i> dan istirahat ibu nifas 6. Memberikan kapsul vitamin A 200.000 iu 7. Melakukan pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dan skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB)

No	Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		8. Memberikan informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi tentang : a. ASI Eksklusif dan pemberian ASI secara on demand b. Cara menyusui dengan posisi dan perlekatan yang baik c. Senam kegel d. Pijat oksitosin dibantu suami e. Perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi, perawatan bayi sehari-hari dan pijat bayi f. Tanda bahaya ibu nifas dan neonatus. g. Mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayi
5	Memberikan asuhan nifas KF 2 pada Ibu 'SA" dan asuhan neonatus KN 2 pada minggu pertama bulan Maret 2025	1. Menanyakan keluhan dan kesulitan yang dirasakan ibu selama merawat diri dan bayi 2. Memantau trias nifas (involusi uteri, lokia, laktasi) 3. Mengajarkan ibu dan suami melakukan pijat oksitosin 4. Melakukan pemantauan pemenuhan nutrisi dan istirahat pada ibu dan bayi 5. Melakukan pemantauan suhu tubuh bayi agar tetap hangat, tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering 6. Membimbing ibu dalam melakukan pijat bayi. 7. Memfasilitasi pemberian imunisasi lanjutan pada bayi

No	Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		8. Mengingatkan ibu untuk pemakaian KB pasca salin
6	Memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas KF 3 Ibu 'SA' dan asuhan pada Neonatus KN 3 pada minggu kedua Bulan Maret 2025	1. Menanyakan keluhan dan kesulitan yang dialami ibu selama merawat diri dan bayi 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas 3. Memantau kecukupan nutrisi dan istirahat pada ibu dan bayi 4. Mengevaluasi cara ibu melakukan perawatan diri dan bayi sehari-hari 5. Melakukan pemantauan kesehatan bayi 6. Mengajarkan ibu cara penyimpanan ASI 7. Memberikan jadwal pemakaian KB pasca salin
7	Memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas KF 4 pada Ibu 'SA' dan asuhan bayi usia 42 hari pada minggu keempat Bulan Maret 2025	1. Menanyakan masalah yang dialami ibu selama masa nifas dan membantu mengatasi keluhan 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu dan pemeriksaan kesehatan bayi 3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 4. Mengevaluasi pemberian ASI, pertumbuhan dan perkembangan bayi 5. Memastikan ibu sudah menggunakan KB pasca salin

No	Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		6. Memberikan KIE pada ibu tentang cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA